

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gas merupakan faktor penunjang dalam berbagai kegiatan industri maupun rumah tangga. Pada perkembangannya, industri ini menjadi salah satu industri yang sangat vital. Semua orang membutuhkan gas baik untuk keperluan agrikultur, medis, hingga keperluan-keperluan khusus.

Kebutuhan akan gas ini sangat vital, oleh karena itu perlu dipenuhi dengan tepat waktu oleh perusahaan gas industri yang ada. Hal ini diperlukan agar kinerja dan proses bisnis pihak-pihak terkait tidak terhambat dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam produksi maupun distribusi perusahaan gas industri tersebut.

Permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan dapat diminimalkan apabila operasional perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensinya guna mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan, serta dapat terus bersaing dalam pasar global. Perusahaan yang efektif dan efisien dalam operasionalnya akan mampu bertahan dalam kondisi sesulit apapun, bahkan akan mampu mengelola sumber-sumber dayanya secara bijak.

SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah pedoman atau acuan tertulis untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan fungsi-fungsinya secara benar dan konsisten sehingga dapat menciptakan suatu operasional perusahaan yang efektif dan efisien. Selain itu, SOP juga dapat digunakan sebagai alat pengendali mutu berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai pada sistem dan tata kerja pada unit kerja yang bersangkutan.

SOP mampu menciptakan sebuah alur yang jelas, sehingga masing-masing unit satuan kerja yang terintegrasi dalam suatu perusahaan dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan alur yang benar, sehingga permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat diatasi. Tujuan SOP adalah menciptakan komitmen terhadap apa yang dikerjakan oleh masing-masing unit satuan kerja sehingga mampu mewujudkan suatu sistem yang konsisten dan teratur.

PT. SAMATOR merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan gas industri. Dalam usahanya PT. SAMATOR menjual berbagai macam gas industri, gas spesial, dan peralatan gas untuk berbagai macam kebutuhan. Gas industri antara lain seperti Oksigen( $O_2$ ), Nitrogen( $N_2$ ), Argon(Ar), Asetilen ( $C_2H_2$ ), Karbon Dioksida ( $CO_2$ ), Hidrogen( $H_2$ ), Nitrous Oksida ( $N_2O$ ), dan Helium (He) dapat digunakan untuk

keperluan medis, kimia, agrikultur, riset, elektrik dan elektronik. Gas spesial merupakan gas yang dirancang sesuai kebutuhan konsumen, antara lain berbagai gas dengan kemurnian sangat tinggi serta campuran-campuran gas baik yang umum maupun yang khusus yang dibuat sesuai keperluan. Produk yang bermacam-macam ini digunakan pada laboratorium, penelitian dan penerapan teknologi dan pemantauan pencemaran lingkungan sampai industri elektronik.

Seiring dengan perkembangannya, kebutuhan akan gas terus meningkat, sehingga menuntut adanya suatu standar yang jelas mengenai sistem pendistribusian dalam PT. SAMATOR. Sebagai perusahaan gas industri, PT. SAMATOR memiliki sistem distribusi yang kurang terintegrasi antara masing-masing unit satuan kerja. Dapat dilihat ketika pesanan pelanggan melebihi jumlah persediaan yang ada di gudang, bagian gudang tidak memberikan informasi balik kepada bagian marketing mengenai kelangkaan tersebut. Hal ini menyebabkan terjadinya *delay shipment* yang tidak terinformasikan ke pelanggan. Permasalahan lain yaitu, ketika ditemukan adanya pelanggan yang macet dalam hal pembayarannya, *sales* tidak ikut *back up* bagian penagihan untuk menagih pelanggan mereka. Tanggung jawab menagih yang sepenuhnya diserahkan ke bagian penagihan, mengabaikan faktor moral dari bagian *sales*.

Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya *job description sales* dalam menjalankan peranannya.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu standar tertulis mengenai sistem pada siklus pendapatan PT. SAMATOR, khususnya sistem distribusi dan penagihan. Hal inilah yang mendorong perlu dibuatnya SOP (*Standard Operating Procedure*) pada PT. SAMATOR sebagai sarana acuan, pelatihan, serta audit sistem informasi.

## **1.2 Pokok Bahasan**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang dibahas pada PT. SAMATOR adalah:

1. Bagaimana sistem distribusi dan penagihan saat ini pada PT. SAMATOR?
2. Bagaimana proses evaluasi atas sistem distribusi dan penagihan pada PT. SAMATOR?
3. Bagaimana pembuatan SOP yang didasarkan pada hasil evaluasi atas sistem distribusi dan penagihan pada PT. SAMATOR?

### 1.3 Tujuan Magang

Sesuai dengan latar belakang dan pokok bahasan di atas, maka tujuan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses bisnis saat ini berkaitan dengan siklus pendapatan khususnya dalam hal sistem pendistribusian dan penagihan.
2. Untuk membuat rancangan perbaikan proses bisnis sistem distribusi dan penagihan PT. SAMATOR berdasarkan analisis yang telah dilakukan.
3. Untuk merancang SOP sistem distribusi dan penagihan agar tanggung jawab masing-masing unit satuan kerja dalam PT. SAMATOR dapat dievaluasi dan diukur kinerjanya.

### 1.4 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari proses magang ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Praktis

Dengan menerapkan SOP, perusahaan akan mampu meminimalkan permasalahan-permasalahan dalam *delay shipment* serta proses penagihannya. Hasil magang ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi badan usaha dalam merencanakan dan mengambil keputusan hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi dan distribusi penjualan.

#### 2. Manfaat bagi akademik

Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa selanjutnya yang ingin melakukan magang dan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan, khususnya dalam bidang ilmu sistem informasi.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Rancangan SOP dibuat khususnya pada siklus pendapatan, yaitu bagian sistem distribusi barang dan penagihan pada PT. SAMATOR. Bagian distribusi barang memerlukan perhatian khusus oleh pihak manajemen perusahaan karena banyaknya permintaan akan gas. Hal ini dilakukan agar sistem dapat berjalan secara konsisten dan teratur, sehingga pada akhirnya tidak berdampak pada kelangkaan gas di tangan konsumen.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembahasan laporan magang ini dan memberikan gambaran yang sistematis, maka berikut ini akan diuraikan tiap-tiap bab secara lengkap. Adapun pembahasan secara terperinci, adalah:

**BAB 1** : **Pendahuluan**

Di dalam bab ini, secara singkat dan menyeluruh diuraikan tentang latar belakang permasalahan, pokok bahasan, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan laporan magang.

- BAB 2** : Tinjauan Pustaka
- Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam analisis dan pembahasan. Selain itu, dalam bab ini juga dikemukakan rerangka berpikir mahasiswa untuk melakukan analisis hasil temuan selama orientasi di perusahaan beserta pembahasannya.
- BAB 3** : Hasil Orientasi Tugas Akhir Magang
- Bab ini memberikan gambaran umum mengenai bidang usaha yang digeluti perusahaan dan kebijakan-kebijakan akuntansi termasuk struktur organisasi. Selain itu, juga memuat jadwal pelaksanaan proses magang ini, ikhtisar kegiatan, yaitu di mana penulis merencanakan, menyusun, dan menjelaskan kegiatan magang, serta laporan hasil temuan selama proses magang berlangsung.
- BAB 4** : Analisis dan Pembahasan
- Pada bab ini, diuraikan tentang analisis dan pembahasan yang dipakai untuk menyelesaikan temuan atau hasil yang diperoleh.

## BAB 5 : Penutup

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi simpulan yang ditarik dari hasil analisis, saran-saran yang direkomendasikan, serta keterbasan, yaitu hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh penulis pada saat magang dikarenakan keterbatasan kewenangan dari pihak perusahaan.